

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia pun akan sarana transportasi semakin meningkat. Sektor Transportasi menjadi komponen utama sistem kehidupan, sistem pemerintahan, sistem kemasyarakatan dan hal ini mengakibatkan jumlah pemilik kendaraan serta jumlah kendaraan itu sendiri semakin besar. Semakin meningkatnya kendaraan maka berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan bahan bakar untuk kendaraan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar perlu adanya pendistribusian bahan bakar dari Depo Pertamina menuju SPBU yang ada di setiap daerah. Dalam pendistribusian tersebut maka di manfatkannya truk tangki sebagai sarana transportasi pengiriman bahan bakar minyak ke setiap SPBU.

Dalam operasinya, truk tangki memiliki resiko kecelakaan yang tinggi dibandingkan kendaraan kargo yang mengangkut benda padat. Seperti terjadi pada kecelakaan mobil tangki BBM di Bandung tepatnya di Jalan Soekarno Hatta kota Bandung pada tanggal 22 Desember 2018 truk tangki Pertamina berisi dexlite terguling, ketika terguling manhole terbuka sehingga muatan di dalam tangki yaitu dexlite tumpah semua, seharusnya ketika kendaraan terguling atau terkena guncangan semestinya *manhole* tidak boleh sampai membuka. Apabila terjadi kecelakaan truk terguling diperlukannya *passive safety* (mengurangi dampak dari resiko kecelakaan) yaitu manhole pada tangki. *Manhole* adalah penutup lubang pengisian bahan cair yang di pasang di atas tangki. *Manhole* harus tertutup rapat dan tidak bocor bahkan tidak membuka apabila tangki terguling. Oleh sebab itu dibutuhkan perhatian tentang kelaikan pada truk tangki terkhusus pada bagian *Manhole*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka

pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Tujuan diadakannya pengujian kendaraan bermotor adalah:

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan Kendaraan Bermotor di jalan.
2. Melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan Kendaraan Bermotor di jalan.
3. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib ini, yaitu : **“Perancangan Prosedur Pemeriksaan *Manhole* Pada Mobil Tangki BBM di UPTD PKB Kabupaten Sleman”**.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan prosedur pemeriksaan *Manhole* pada mobil tangki bbm di UPTD PKB kabupaten Sleman?
2. Apakah ada komponenen manhole yang sangat penting atau perlu perhatian khusus di dalam prosedur pemeriksaan *manhole* pada mobil tangki BBM?

C. Tujuan Penelitian

1. Merancang SOP pemeriksaan *Manhole* pada mobil tangki BBM di UPTD Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui komponenen manhole yang sangat penting atau perlu perhatian khusus di dalam prosedur pemeriksaan *manhole* pada mobil tangki BBM?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka lebih lanjut dalam Prosedur pemeriksaan *manhole* pada mobil tangki.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman.

1) Sebagai masukan mengenai prosedur pemeriksaan *manhole* pada mobil tangki.

b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

1) Dapat menjadi pembelajaran oleh taruna/taruni untuk menciptakan sistem pada pengujian kendaraan bermotor yang baik.

2) Dapat menjadi kajian yang dapat dikembangkan oleh taruna/taruni dalam mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang baik dan meningkatkan pelayanan masyarakat.

c. Bagi Penulis (Taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor) :

1) Menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses kegiatan belajar di kampus guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pengujian kendaraan bermotor.

2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Prosedur pemeriksaan *manhole* pada mobil tangki.